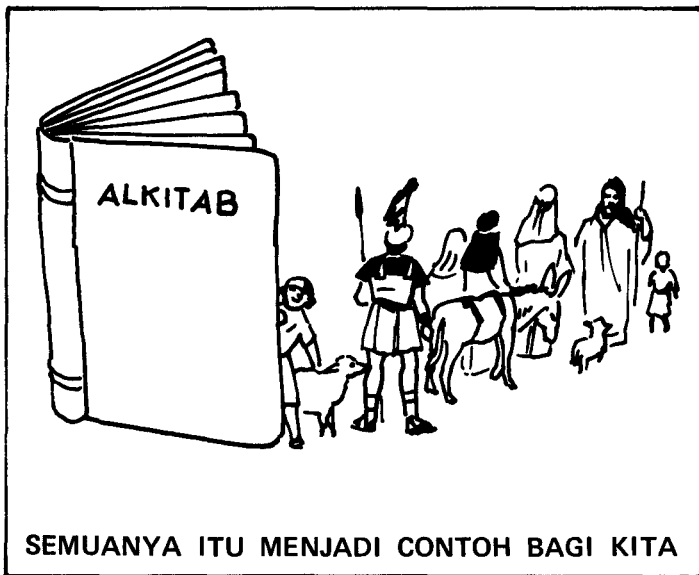




Penelaahan Kehidupan Tokoh Alkitab

Di mana-mana orang tua maupun orang muda menyukai cerita. Cerita menghibur kita. Tetapi dapat juga mengajar kita. Cerita yang baik tak mudah kita lupakan. Yesus tahu nilai cerita. Ia memakainya untuk melukiskan kebenaran-kebenaran rohani yang mendalam.

Kita dapat bersyukur bahwa Allah memutuskan untuk menuliskan banyak pelajaran Alkitab dalam bentuk cerita. Tokoh-tokoh dalam cerita itu adalah orang-orang yang benar-benar hidup pada zaman dahulu di muka bumi ini. Mereka menghadapi masalah-masalah yang sama seperti yang kita hadapi sekarang ini. Orang seperti Musa, Daud, dan Petrus membuat kesalahan dan belajar dari kesalahan mereka. Sekarang kita dapat membaca tentang mereka dan mengambil manfaat dari pengalaman mereka. Kita juga dapat membaca tentang kemenangan mereka dan dikuatkan oleh iman mereka.



SEMUANYA ITU MENJADI CONTOH BAGI KITA

Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

**Tujuan Penelaahan Kehidupan Tokoh Alkitab
Pendekatan kepada Penelaahan Kehidupan Tokoh Alkitab
Kisah Yakub**

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- **Menerangkan bagaimana penelaahan kehidupan tokoh Alkitab itu penting bagi kehidupan saudara.**
- **Menerapkan suatu penelaahan riwayat hidup Yakub sebagai contoh bagi penelaahan lainnya.**

TUJUAN PENELAAHAN RIWAYAT HIDUP TOKOH ALKITAB

Tujuan 1. *Mengenal pernyataan-pernyataan yang benar mengenai pentingnya penelaahan kehidupan tokoh Alkitab.*

Alkitab menyebutkan lebih dari 2900 tokoh yang berbeda. Banyak di antara mereka hanya disebutkan namanya saja, tetapi ada yang lain yang diuraikan dengan panjang lebar. Uraian-uraian itu dapat kita gunakan sebagai pokok untuk penelaahan seorang tokoh. Dalam penelaahan tokoh kita melihat sejarah hidup seorang. Kita melihat siapa dia, apa yang dilakukannya dan bagaimana sifatnya.

Metode penelaahan ini sangat efektif dalam mengajar anak-anak. Mereka mendengar dengan penuh perhatian akan kisah bayi Musa dalam sebuah keranjang, kisah pemuda Daud yang menghadapi raksasa Goliat, Rut yang mengumpulkan bulir gandum yang tercecceh, dan bayi Yesus di dalam palungan. Anak-anak dengan mudah menyamakan dirinya dengan teman-teman-nya di Alkitab. Mereka belajar pelajaran yang penting tentang kehendak Allah bagi hidup mereka.



SEMUA ORANG SUKA CERITA ALKITAB

Orang dewasa juga menyamakan diri mereka dengan tokoh Alkitab, terutama mereka yang bergumul dengan kelelahan dan keragu-raguan seperti yang dilakukan manusia di mana pun juga. Meskipun beberapa tokoh Alkitab kelihatan seperti hampir sempurna, namun mereka tidak sempurna. Yakobus 5:17 menjelaskan hal ini; "Elia adalah manusia biasa sama seperti kita." Doa kita akan seefektif doanya, jika kita memohon dengan iman.

Daud disebut sebagai orang yang berkenan di hati Tuhan. Namun demikian, adakalanya dia bersalah karena berdusta, berzinah dan membunuh. Ini tidak berarti bahwa Allah senang dengan dosa Daud. Daud berkenan di hati Allah, karena dia bertobat dari dosa-dosanya. Dia memperoleh pengampunan Allah. Dia belajar dari kesalahannya untuk tunduk kepada Tuhan.

Kita dapat belajar dari kehidupan Daud agar tidak melakukan kesalahan yang dilakukannya itu. Kegagalannya adalah bagaikan nyala api pada malam yang gelap, yang memperingatkan kita untuk berdoa agar jangan kita jatuh ke dalam pencobaan. Demikianlah Firman Tuhan menekankan tujuan penelaahan kehidupan tokoh Alkitab, "Semuanya ini telah menimpa mereka sebagai contoh dan dituliskan untuk menjadi peringatan bagi kita yang hidup pada waktu, di mana zaman akhir telah tiba" (I Korintus 10:11).

Kakek dan ayah kita dapat memberi nasihat yang baik. Mereka mengetahui kesusahan hidup ini. Mereka mengetahui beberapa kebenaran tentang cuaca, pertanian, binatang, pekerjaan, usaha, dan manusia. Biasanya, lebih mudah untuk belajar dari mereka daripada mempelajari peraturan-peraturan dari buku. Itulah sebabnya Alkitab tidak dituliskan sebagai serangkaian peraturan. Sebaliknya, sebagian besar isi Alkitab adalah terdiri dari pengalaman orang yang sungguh hidup, tentang bagaimana Allah bekerja dalam hidup mereka.

Kita membaca dan mempelajari pengalaman-pengalaman pribadi ini untuk memperoleh pengetahuan dan pertolongan untuk hidup sebagai orang Kristen. Dalam penelaahan kita tentang Yakub, lihatlah berapa kali saudara mempelajari suatu kebenaran baru atau menerima pertolongan yang praktis.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1 Lingkarilah huruf di depan setiap alasan yang BENAR tentang pentingnya penelaahan riwayat hidup.
 - a Kita dapat menyamakan diri lebih baik dengan orang-orang yang mempunyai nama Alkitab.
 - b Semua orang dapat belajar dari kesalahan orang lain.
 - c Kita dapat merasa bangga bahwa kita tidak melakukan kesalahan yang sama seperti tokoh-tokoh Alkitab itu.
 - d Riwayat hidup sangat menarik bagi anak-anak maupun orang tua, dan kita dapat belajar dari cerita-cerita itu.

PENDEKATAN KEPADA PENELAAHAN KEHIDUPAN TOKOH ALKITAB

Tujuan 2. *Menceritakan bagaimana caranya mempelajari kehidupan seorang tokoh Alkitab.*

Setelah saudara memilih seorang tokoh yang ingin saudara pelajari, tuliskan semua ayat yang dapat saudara temukan mengenai tokoh tersebut. Prosesnya sama seperti untuk penelaahan pokok. Beberapa penelaahan akan singkat saja, yang lain lagi akan panjang sekali. Misalnya, kisah Ratu Ester hanya disebut dalam Kitab Ester saja. Sedangkan

Musa adalah tokoh inti dalam empat kitab dan disebut dalam 26 kitab lainnya.

Bacalah juga ayat-ayat yang tersebar di sana-sini mengenai seorang tokoh. Keterangan yang singkat mungkin dapat menolong saudara mengerti orang itu dengan lebih baik. Juga, janganlah mengacaukan ayat-ayat yang berhubungan dengan dua orang atau lebih yang memakai nama yang sama. Sebagai contoh, ada enam orang wanita yang bernama Maria dalam Perjanjian Baru, empat pria yang bernama Yohanes, dan tiga yang bernama Yakobus.

Kedua, bacalah ayat-ayat tersebut. *Tuliskan catatan singkat mengenai kehidupan, pekerjaan dan sifat-sifat tokoh itu.* Tidak semua riwayat hidup diberikan secara terperinci. Tetapi, carilah keterangan sebanyak mungkin mengenai latar belakang hidupnya. Apa arti namanya? Bagaimana asal keturunannya? Di mana dia melewati masa mudanya? Pengaruh apa yang sangat penting dalam masa mudanya? Misalnya, Timotius dibesarkan di bawah pengaruh saleh neneknya Lois, dan ibunya, Eunike. Perhatikan siapa teman dan rekan orang itu. Bagaimana pengaruh mereka atas dirinya? Ketika belajar mengenai diri Daud, ada faedahnya untuk mempelajari kehidupan temannya, yaitu Yonatan.

Perhatikan tempat-tempat yang pernah didiami atau dijelajahi tokoh Alkitab itu. Misalnya riwayat hidup Musa dapat dibagi dalam tiga bagian. Dia melewati empat puluh tahun di antara keluarga raja di Mesir, empat puluh tahun sebagai gembala di Midian, dan empat puluh tahun ia memimpin umat Israel menuju tanah perjanjian. Demikian juga beberapa surat Paulus menjadi lebih berarti ketika kita mengetahui bahwa *surat-surat itu* dituliskan di dalam penjara.



Bagaimana kepribadian tokoh-tokoh Alkitab berbeda satu dengan lainnya? Paulus, Petrus dan Yohanes adalah pemimpin-pemimpin yang kuat di dalam gereja yang mula-mula. Allah memakai mereka semua dengan sifat dan bakatnya yang khusus untuk menyampaikan kebenaran-Nya. Paulus terkenal sebagai rasul iman, Petrus sebagai rasul pengharapan, dan Yohanes sebagai rasul kasih.

Kita melihat kekuatan mereka, dan juga kelemahan mereka. Bagaimana kegagalan mereka mempengaruhi masa depan mereka? Bagaimana Allah bertindak terhadap orang yang telah saudara pilih untuk ditelaah?

Perhatikan kejadian-kejadian yang penting dalam kehidupan orang itu. Bagaimana reaksinya pada waktu susah dan senang? Perubahan-perubahan apa yang terjadi dalam dirinya? Carilah keterangan mengenai hal-hal yang disumbangkannya kepada zamannya dan zaman kita sekarang ini.

Setelah saudara mengamati semua hal itu, *ringkaskan pelajaran-pelajaran pokok yang telah saudara pelajari dari riwayat hidup orang itu.*

- 2** Lingkari huruf di depan kata-kata yang dengan tepat menyempurnakan kalimat berikut ini: Sebagai bagian dari penelaahan yang lengkap tentang tokoh Alkitab, saudara perlu memperhatikan
- ayat-ayat yang tersebar sana sini mengenai tokoh itu.
 - bagian akhir dari hidup orang itu.
 - perkembangan watak orang itu.
 - seluk-beluk mengenai orang-orang yang sama namanya.



**BUATLAH DAFTAR
MENGENAI FAKTA-FAKTA PENTING**

Nama tokoh
Arti nama
Tempat lahir atau tempat kediaman
Nama kaum kerabat dan handai taulan
Tempat dalam sejarah
Sifat-sifat khusus
Kelemahan-kelemahan
Kekuatan-kekuatan
Kejadian-kejadian penting
Perbuatan-perbuatan penting
Pelajaran yang dapat ditarik dari hidup tokoh ini

KISAH YAKUB

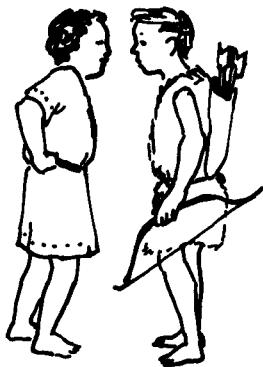
Tujuan 3. *Menyatakan pelajaran-pelajaran apa yang saudara pelajari dari kehidupan Yakub.*

Penelaahan kehidupan Yakub sangat berguna sebagai suatu penelaahan tokoh. Yakub mempunyai beberapa kekuatan dalam tabiatnya. Dia berusaha sedapat mungkin untuk mengakali orang lain. Dan kesalahan-kesalahan itu dicatat di dalam Alkitab. Kita masing-masing dapat melihat kekurangan kita di dalam diri Yakub. Namun demikian, anugerah dan kuasa Allah telah mengubahnya dari seorang penipu menjadi seorang penguasa yang mempunyai hubungan khusus dengan Tuhan. (Lihatlah Roma 9:10-13.) Kitab Suci menerapkan pengalaman Yakub kepada hidup kita semua, "Jadi hal itu tidak tergantung pada kehendak orang atau usaha orang, tetapi kepada kemurahan hati Allah"

(Roma 9:16). Tentu saja ada pengharapan bagi kita juga, bila kita memperkenankan Allah mengubah kita.

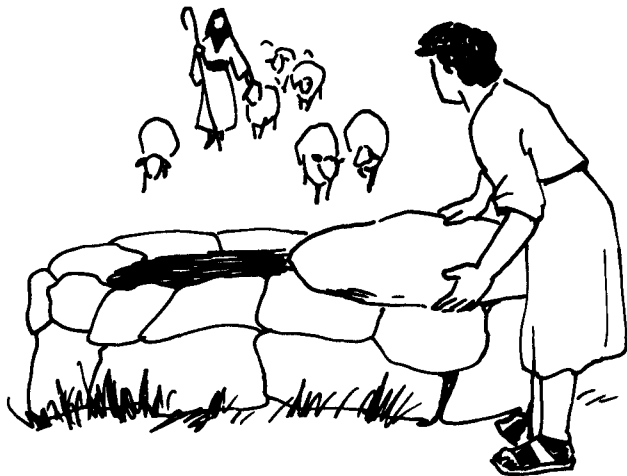
Langkah pertama dalam menelaah hidup Yakub ialah menemukan ayat-ayat yang berhubungan dengan dirinya. Riwayat hidupnya terdapat dalam Kejadian 25-50. Ada banyak keterangan singkat mengenai dirinya, antara lain Matius 1:2; 8:11; Lukas 1:32, 33; Yohanes 4:5, 6; Kisah Para Rasul 7:8-16, 32; Roma 9:11-13; Ibrani 11:9, 13, 21.

YAKUB DAN ESAU SAUDARA KEMBAR



Kedua, bacalah ayat-ayat itu dan buatlah catatan. Yakub lahir setelah saudara kembarnya Esau, sambil berpegang pada tumit Esau. Arti nama Yakub sering diterjemahkan sebagai *penipu* (Kejadian 25:26). Ayah dan Ibu Yakub adalah Ishak dan Ribka, dan kakeknya adalah Abraham yang terkenal sebagai bapa bangsa Ibrani. Abraham adalah turunan langsung dari Nuh melalui garis keturunan Sem (11:10-26).

Yakub tinggal bersama orang tuanya dan saudaranya Esau. Dia seorang pendiam dan anak kesayangan ibunya (25:27, 28), tetapi dia penuh tipu muslihat (25:31-34). Dia mencuri hak kesulungan kakaknya. Kemudian dia mencuri berkat Esau juga (27:33-36).



YAKUB BEKERJA UNTUK LABAN

Setelah itu Yakub harus melarikan diri dari rumah agar luput dari kemarahan Esau. Dia pergi ke Haran dan tinggal bersama Laban, pamannya (27:42-43). Selama waktu itu Laban menipunya. Yakub ingin menikah dengan Rakhel, tetapi Laban memberinya Lea dahulu (29:23). Sebagai akibatnya Yakub harus bekerja selama empat belas tahun untuk memperoleh Rakhel dan kemudian enam tahun lagi untuk menambah kawanan dombanya (31:41). Yang lebih buruk lagi, Laban mengubah upah Yakub sepuluh kali (31:7).

Riwayat hidup Yakub berkembang di beberapa tempat. Di Bersyeba Yakub seorang penipu (28:10). Di Haran ia melayani Laban. Di sana ia menjadi penipu dan juga orang yang tertipu (30:25-43). Di Hebron ia menjadi seorang kudus setelah perjumpaannya dengan Allah di Pniel (37:1). Dan pada akhir hidupnya ia menjadi seorang bijaksana yang dihormati di Mesir (46:3, 4).

Pada dasarnya Yakub seorang penipu. Akan tetapi, meskipun dia melakukan kesalahan, dia menetapkan hatinya untuk memperoleh apa yang telah dijanjikan Allah (25:23). Dia percaya akan manfaat hak kesulungan, yang tidak dipedulikan oleh Esau (25:33, 34), dan berkat hak itu. Dia menghargai nilai-nilai rohaniah. Setelah mimpinya tentang janji Allah kepadanya, ia mendirikan sebuah batu peringatan di Betel, di mana orang dapat beribadah kepada Allah. Dia berikrar akan mengembalikan kepada Allah sepersepuluh dari semua yang diberikan Allah kepadanya (28:18-22).

**YAKUB MEMBANGUN
BATU PERINGATAN
DI BETEL**



Bagaimanapun juga, Yakub menderita karena kesalahan-kesalahannya. Putrinya, Dina, mendapat aib. Putra-putranya menjadi penipu dan pembunuh (34). Rakhel, isterinya yang tercinta, meninggal ketika melahirkan (35:16-20). Dia kehilangan Yusuf, anak pertama dari Rakhel (37:34, 35). Dia merasakan aib Yehuda, putranya yang keempat (38), dan ia dipisahkan dari putra bungsunya, Benyamin (43).

Menengok kembali riwayat hidup Yakub, kita melihat krisis terjadi di Pniel, ketika ia bergumul dengan Allah. Waktu itu dua puluh tahun setelah Yakub berikrar kepada Allah di Betel. Ketika pergumulan Yakub dengan Allah berakhir dengan pertarungan bertatap muka, Allah mengubah nama Yakub menjadi *Israel*, yang berarti *penguasa di hadapan Allah*. Allah memberi berkat baru kepada Yakub (32:24-30). Yakub menyerahkan sisa hidupnya kepada Allah, meskipun di tengah-tengah kesukaran dan tragedi (47:9). Allah memperkenalkan Yakub melihat masa depan dan mengaruniakan berkat kepada putra-putra Yusuf (48:13-20) dan putra-putranya sendiri (49).



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 3** Riwayat hidup Yakub mengajarkan banyak pelajaran kepada kita. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan kata-kata saudara sendiri, dengan mempergunakan kehidupan Yakub sebagai contoh. Kemudian bandingkan jawaban saudara dengan jawaban yang telah kami berikan. Pertanyaan pertama telah diselesaikan bagi saudara, untuk menolong saudara memulainya.
- a) Benarkah bahwa apa yang kita tanamkan akan kita tuai kelak?

Benar, Yakub menipu orang lain dan kemudian harus heban menipu dia.

- b) Apakah kemakmuran selalu berarti bahwa Allah berkenan akan apa yang kita lakukan?

.....
.....

- c) Dapatkah Allah memperdamaikan musuh-musuh kita dengan kita?

.....
.....

- d) Apakah kita harus mendapat balasan bagi semua kesalahan kita?

.....
.....

- e) Dapatkah Allah mengubah sifat kita?

.....
.....

Cocokkan Jawaban Saudara

- 1 a Salah.
b Benar.
c Salah.
d Benar.
- 3 b) Tidak. Yakub menjadi makmur, meskipun ia tidak taat.
c) Ya, Esau mengampuni Yakub dan kedua saudara itu menjadi akrab kembali.
d) Ya, Yakub dan putra-putranya pun menderita karena perbuatannya yang salah.
e) Ya. Dia mengubah Yakub dan memberinya nama baru yang berarti *Penguasa di hadapan Allah*.
- 2 a) ayat-ayat yang tersebar sana-sini mengenai tokoh itu.
b) bagian akhir hidup orang itu.
c) perkembangan watak orang itu.